

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas****Sejarah Singkat**

Desa Ujung Gading adalah salah satu wilayah yang terletak di wilayah Sihapas di Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang sudah ada sejak zaman dahulu jauh sebelum indonesia merdeka, Desa Ujung Gading adalah desa yang pertama kalinya anak desa wilayah Sihapas. Dan karena kami adalah yang bermarga Hasibuan. Karena marga Hasibuan adalah satu keturunan dengan Marga Ujung Gading yang berasal dari Batak Toba maka nenek-nenek kami dulu membuat nama desa bernama Ujung Gading.

Desa Ujung Gading berdiri sejak abad ke 15, dan yang pernah menjabat kepemimpinan di desa Ujung Gading. Pada periode Pertama pada tahun 1927-1947 dipimpin oleh H. Sutan Hasibuan. Periode tahun 1947-1971 dipimpin oleh Tk. Sende Hasibuan. Periode tahun 1971-1987 dipimpin oleh Tk. Soriamas. Periode tahun 1987-1995 dipimpin oleh Tk. Sende Hasibuan. Periode tahun 1995-2003 dipimpin oleh Panca Putra. Periode tahun 2003-2007 dipimpin oleh M. Yakub. Periode tahun 2007-2012 dipimpin oleh Akhir. Periode tahun 2012-2013 dipimpin oleh Syukur Muda Hasibuan. Periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2013-2019 dipimpin oleh Syukur Muda Hasibuan. Periode tahun 2020 – 2025 dipimpin oleh Jurhanuddin Hsb.⁸⁴

Letak geografis**a.) Letak dan Luas Wilayah**

Desa Ujung Gading terbentuk atas satu Desa, memiliki luas wilayah ± 1000 Ha. Desa Ujung Gading masuk dalam wilayah Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Berjarak ± 1 Km dari ibu kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Portibi
- 2) Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Ulu Barumun dan Sosopan
- 3) Sebelah Timur berbatas dengan Simaninggir
- 4) Sebelah Barat berbatas dengan Padang Hasior Lombang⁸⁵



Gambar IV.1 Peta Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara 2020

⁸⁴ "Dokumentasi Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara," 23 April 2025.

⁸⁵https://www.northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/Kabupaten%20Padang%20Lawas%20Dalam%20Angka%202020_compressed.pdf, di akses pada Tanggal 4 Juni 2025 Pukul 20:26 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b.) Iklim

Iklim Desa Ujung Gading sebagai mana Desa-desa lain di wilayah indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan yang ada di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun. musim hujan biasanya berlangsung dari sekitar bulan oktober hingga maret, dimana curah hujan cenderung tinggi. Sementara itu, namun kemarau berlangsung dari sekitar bulan April hingga september, dimana hujan lebih jarang turun. Suhu rata-rata tahunan di wilayah ini cenderung stabil dengan suhu rata-rata sekitar 25-30°C sepanjang tahun. Kelembahan udara juga biasanya tinggi, terutama selama musim hujan. Namun, kondisi iklim bisa bervariasi dari tahun ke tahun dan bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan iklim global.⁸⁶

Keadaan Penduduk Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas

Penduduk Desa Ujung Gading berasal dari daerah yang sama dimana mayoritas penduduk yang paling dominan bermarga harahap sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Ujung Gading Dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antara

⁸⁶ "Dokumentasi Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara," 23 April 2025.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok masyarakat. Desa Ujung Gading mempunyai jumlah penduduk 652 Jiwa dan 124 KK. Adapun data jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin⁸⁷ Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	318 Jiwa
2	Perempuan	334 Jiwa

Sumber: Kantor Desa Ujung Gading Tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki, dimana penduduk perempuan berjumlah 334 dan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 318 sehingga dapat diketahui bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit tingkat pertumbuhan dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Mayoritas suku di desa Ujung Gading adalah Angkola yaitu sebanyak 652 orang. sehingga dapat diketahui bahwa suku Angkola mayoritas desa Ujung Gading karena tidak ada suku lainnya. Jumlah penduduk di desa Ujung Gading berdasarkan Agama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Jumlah Penduduk Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Berdasarkan Agama⁸⁸ Tahun 2020

No	Agama	Jumlah
1	Islam	652

⁸⁷ “Dokumentasi Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara,” 23 April 2025.

⁸⁸ “Dokumentasi Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara,” 23 April 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2	Kristen	-
3	Kristen katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber: Kantor Desa Ujung Gading Tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan Agama adalah sebanyak 652 adalah Islam, dapat disimpulkan bahwa agama yang dianut oleh seluruh penduduk di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara adalah agama islam.

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian utama masyarakat di desa Ujung Gading, Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas sebagian besar adalah pertanian. hal ini umum di wilayah tersebut mengingat kondisi geografis dan sumber daya alam yang mendukung aktivitas pertanian. Selain pertanian, penduduk juga terlibat dalam perternakan, perdagangan, terlebih lagi karena pekan induk di kecamatan Sihapas Barumun itu ada didesa Ujung Gading yang hanya berlangsung sekali dalam seminggu, yakni pada hari senin. berbagai macam perkerjaan lainnya sebagai mata pencaharian masyarakat desa Ujung Gading, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 4
Mata Pencaharian Penduduk desa Ujung Gading
Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas⁸⁹ Tahun
2020

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	89 orang
2	Pedagang	12 orang
3	PNS	8 orang
4	Bidan / Perawat	-

Sumber: Kantor Desa Ujung Gading Tahun 2025

Desa Ujung Gading adalah Petani sebanyak 89 orang, Pedagang sebanyak 12 orang, PNS sebanyak 8 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian peduduk di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah petani dan pedagang.

5. Pemerintahan

Struktur pemerintah di desa Ujung Gading, Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas, di rancang untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas administratif, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat setempat. Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Jurhanuddin Hsb yang menjabat hingga saat ini. Desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa dan beberapa kepala seksi yang masing-masing mengelola bidang tertentu seperti pemerintah, ketentraman dan pembangunan umum, pemberdayaan masyarakat dan kessos, pengolah

⁸⁹“Dokumentasi Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara,” 23 April 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, pengola kesejahteraan sosial, pengadministrasi surat menyurat dan pengadministrasi kependudukan.

Struktur ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memberikan layanan kepada masyarakat dalam menjalankan program-program pembangunan. Pengorganisasian yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Ujung Gading.

Pendidikan

Desa Ujug Gading, yang terletak di Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas, memiliki berbagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV. 6

**Jumlah Lembaga Pendidikan Di Desa Ujung Gading
Kabupaten Padang Lawas⁹⁰ Tahun 2020**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	1 Buah
2	SD	1 Buah
3	SLTP	1 Buah
4	SLTA	1 Buah

Sumber: Kantor Desa Ujung Gading Tahun 2025

⁹⁰“Dokumentasi Profil Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara,” 23 April 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga-lembaga ini mencakup berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, di antaranya adalah RA Tahfizh Miftahul Ulum, SD Negeri 1203 Padang Hasior, SMP Negeri 1 Sihapas Barumun, SMA Negeri 1 Sihapas Barumun. keberadaan lembaga-lembaga pendidikan ini tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi anak-anak di desa Ujung Gading tetapi juga memainkan peran strategis dalam pembangunan sosial dan ekonomi wilayah tersebut.

Agama

Agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang. Masyarakat di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas mayoritas beragama islam dan mereka taat dalam menjalankan ibadah. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah, didukung dengan adanya sarana penjunjung bagi masyarakat islam menjalankan agamanya. Sarana rumah ibadah di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV. 7

Jumlah Rumah Ibadah Desa Ujung Gading

Kecamatan Sihapas Barumun Tahun 2020

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Musholla	1

Sumber: Kantor Desa Ujung Gading Tahun 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas bahwa di desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara cukup sarana untuk melaksanakan ibadah. Keberadaan sarana ibadah ini selain digunakan sebagai tempat sholat berjamaah, juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam mempelajari Al-qur'an, tempat pelaksanaan majelis taklim dan wirid, serta tempat sebagai sarana untuk bermusyawarah.⁹¹

B. Penyajian Data

Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dijelaskan berdasarkan pokok-pokok sebagai berikut:

- 1) Mendidik Melalui contoh perilaku

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Ujung Gading peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sarina pada hari jum'at tanggal 23 Mei 2025 di rumah ibu Sarina yang akan menjadi sasaran peneliti sebagai responden. Dalam hal, ini ibu Sarina akan memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti. Dalam wawancara ini, responden menjelaskan terkait mendidik anak. Responden menyampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan karakter anak sehari-hari. yang mengatakan ya, saya sudah mengajari anak cara memanggil tantenya dengan sebutan tante bukan dengan nama.⁹²

Kemudian wawancara dengan Ibu Desi pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2025 responden mengatakan memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak seperti bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua sudah diajarkan namun anak semakin besar semakin tau pergaulan dengan teman-temannya.⁹³

Kemudian wawancara dengan Ibu indah pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2025 beliau mengatakan saya sudah mengajarkan kesopanan misalnya memanggil seseorang yang lebih tua contohnya kakaknya dipanggil kakak bukan dengan sebutan nama".⁹⁴

Dari hasil wawancara di atas mendidik melalui contoh prilaku sudah di terapkan. Membentuk karakter anak untuk kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan agama anak usia 1-3 tahun memang sangat bagus melalui contoh prilaku, dan itu sudah diajarkan seperti bertutur kata sopan dan menjaga sikap. Karena menurut orang tua di Desa Ujung Gading anak usia 1-3 tahun masih sangat polos dan mudah di ajari ataupun di arahkan. Dengan begitu orang tua berusaha menjaga sikap dan tutur

Sarina (Ibu dari Alwi), *Wawancara*, 23 Mei 2025, Pukul 08.15-09.10 WIB.

Desi (Ibu dari Rika), *Wawancara*, 23 Mei 2025, Pukul 09.15–09.36 WIB.

⁹³ Indah (Ibu dari Singgih), *Wawancara*, 23 Mei 2025, Pukul 18. 25-18.47 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata di depan anak supaya anak dapat mencontohnya. Orang tua juga harus memiliki ketegasan atau kebijakan agar anak semakin segan kepada yang lebih tua atau menghormati yang lebih tua. Selalu memberikan contoh-contoh prilaku yang baik misalnya kejujuran, ramah, dan menaati peraturan. Karena anak akan lebih meniru dan mempraktekkan apa yang dilihatnya di banding yang didengar. Dalam rangka meningkatkan karakter anak, sangat perlu contoh-contoh prilaku yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang pembentukan karakter anak. Untuk itu orang tua terus menerus mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat mencontoh yang baik-baik dari kedua orang tuanya masing-masing.

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi kepada orang tua. “Peneliti mendapatkan data bahwa pelaksaan peran orang tua dalam membentuk karakter dengan mendidik melalui contoh prilaku sudah berjalan dengan baik, orang tua sudah saling tegur sapa dan berbicara sopan”.⁹⁵

Dengan demikian peran orang tua dalam membentuk karakter anak dapat di lakukan dengan cara mendidik melalui contoh prilaku. Hal ini dikarenakan, mayoritas orang tua didesa Ujung Gading sadar bawasannya membentuk karakter anak dengan contoh prilaku seperti prilaku sopan santun dan menghormati yang lebih tua sangat efektif.

Observasi Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Sumatera Utara,” 23 April 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya itu orang tua didesa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun juga mencontohkannya kepada dirinya terlebih dahulu supaya menjadi kebiasaan, memiliki prilaku yang baik sehingga dapat dicontoh anak-anaknya. Anak juga akan lebih cepet meniru apa yang di lihat dari pada apa yang didengar karena anak usia 1-3 tahun lebih meniru sekeliling terutama orang tua. Dan hal tersebut telah berjalan dengan baik. Bahkan kedua orang tua juga melatih dirinya guna menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak melalui contoh prilaku sangat efektif dalam membentuk karakter anak seperti kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan.

2.) Menerapkan sistem pendidikan dini

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Ujung Gading peneliti melakukan wawancara dengan Ibu yanti pada hari sabtu tanggal 24 Mei 2025 beliau mengatakan pendidikan anak sejak dini memang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, jika anak di bebasan tidak di ajarkan mau jadi apa, saya mengajarkan tolong menolong, kejujuran dan memberi tahu hal yang baik dan yang buruk.⁹⁶

Selain itu wawancara dengan ibu saniya pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2025 di Desa Ujung Gading beliau mengatakan dalam membentuk karakter anak sejak dini, saya mengajak anak dalam kegiatan misalnya

Yanti (Ibu dari fina), *Wawancara*, 24 Mei 2025, Pukul 08.20-09.15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majelis taklim di mesjid maka saya mengajak untuk mendergarkan ceramah.⁹⁷

Kemudian wawancara dengan Ibu Tina pada hari Minggu tanggal 25 Mei 2025 di Desa Ujung Gading beliau mengatakan dalam membentuk karakter anak mengajarkan mana yang boleh dan tidak boleh, meminta tolong jika menginginkan sesuatu.⁹⁸

Wawancara dengan Ibu Aisyah pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 di Desa Ujung Gading mengatakan mencontohkan hal yang baik didepan anak, misalnya membuang plastik jajanan anak maka anak akan mengikuti membuang sampah.⁹⁹

Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan dini untuk anak-anaknya. bagi anak orang tua sebagai pendidik pertama dan utama yang di kenal sebelum lingkungan masyarakat dan sekolah. Orang tua hendaknya mendidik sejak dini untuk bersikap jujur, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal karakter anak pada perkembangan selanjutnya.

Mendidik anak sejak dini yang adalah dengan cara mendidik anak dengan memberi pengetahuan atau wawasan dapat membuat anak menjadi baik. karena anak belajar pertama kali dengan orang tua baru kemudian guru. Ibarat bangunan pendidikan dini untuk anak adalah

Saniya (Ibu dari niki), *Wawancara*, 24 Mei 2025, Pukul 10.20-11.00 WIB.

Tina (Ibu dari Azizah), *Wawancara*, 25 Mei 2025, Pukul 08.20-09.15 WIB.

Aisyah (Ibu dari Melati), *Wawancara*, 26 Mei 2025, Pukul 08.19-09.15 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah pondasinya jika pondasi itu kuat bangunnya pun akan kuat kokoh, begitu pula sebaliknya, jika pondasi itu tidak kuat maka bangunannya tidak kuat pula, karna orang tua lah sebagai penentu keberhasilan dan karakter anak. Dengan begitu orang tua berusaha mengajarkan kepada anak kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan.

Dengan begitu mendidik anak sejak dini akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan yang akan membentuk karakter anak. dan orang tua sebagai pendidik utama bisa mendidik anaknya dari hal-hal kecil. Dan anak akan terdidik terbiasa berkata terbuka, jujur dan menaati peraturan. Hal ini bertujuan agar penerapan sistem pendidikan dini untuk mendapat karakter jujur, saling menghormati, sopan santun, memiliki tanggung jawab, baik hati, ramah, dan menaati peraturan terbentuk dengan baik.

Untuk memperkuat data peneliti juga melakukan observasi, dengan hasil bahwa penerapan sistem pendidikan dini sudah berjalan. Terlihat ketika orang tua mendidik anak dengan cara memberikan contoh yang baik seperti mengajari buang sampah pada tempatnya.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi di atas untuk membentuk karakter yang baik di Desa Ujung Gading orangtua sudah memberikan contoh perilaku yang baik agar anak bisa meniru dan orangtua memberitahukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anak tentang baik dan buruk. Dengan begitu menerapkan sistem pendidikan dini tidak cukup hanya dengan memberikan arahan namun tindakan dan hasil wawancara di atas tentunya orang tua telah memberikan atau menerapkan pendidikan seja dini dengan mengajarkan kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan supaya anak memiliki karakter yang baik. Namun terdapat beberapa kendala dalam menerapkan pendidikan sejak dini dengan mengajarkan kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan supaya anak memiliki karakter yang baik.

3.) Melakukan Sistem Pembiasaan

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak seperti menaati peraturan agama di Desa Ujung Gading peneliti melakukan wawancara dengan ibu indah, responden mengatakan Ya,kalau di rumah kakak, atau ayah sedang melaksanakan shalat atau mengaji ajak dia untuk duduk memperhatikan.¹⁰¹

Wawancara dengan Ibu Aisyah pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 di Desa Ujung Gading mengatakan ya, saya sudah membiasakan anak sholat sejak usia 2 tahun agar anak bisa memahami gerakan sholat.¹⁰²

¹⁰¹ Indah (Ibu dari Singgih), *Wawancara*, 23 Mei 2025, Pukul 18.25-18.47 WIB.
¹⁰² Aisyah (Ibu dari Melati), *Wawancara*, 26 Mei 2025, Pukul 08.19-09.15 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Desi, responden mengatakan membuat peraturan diterapkan bersama keluarga misalnya makan tidak diperbolehkan melihat gadget.¹⁰³

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi di Desa Ujung Gading dengan hasil bahwa orang tua berusaha membiasakan anak untuk hal-hal positif. Dari hal kecil seperti membiasakan mematikan televisi kemudian melakukan sholat magrib. Membuat peraturan kalau makan tidak diperbolehkan melihat gadget maupun menonton tv.¹⁰⁴

Dari hasil observasi dan wawancara diatas sudah terlihat bahwasanya orang tua sudah membiasakan seorang anak ke arah keselamatan latih batin dan akan lebih efektif jika didukung oleh system pembiasaan. Membiasakan anak untuk menerapkan kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan supaya anak memiliki karakter yang baik. sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Membiasakan anak untuk mentaati peraturan agama guna anak dapat memiliki karakter yang baik memang sangat efektif dan sudah diterapkan. Misalnya: melaksanakan ibadah sholat lima waktu dengan rutin supaya memiliki karakter yang baik.

¹⁰³ Desi (Ibu dari Rika), *Wawancara*, 23 Mei 2025, Pukul 09.15–09.36 WIB.

¹⁰⁴ Observasi Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Sumatera Utara,” 26 April

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.) Dialog Antar Orang Tua dengan Anak

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Ujung Gading peneliti melakukan wawancara dengan ibu Aida yang mengatakan saya berusaha yang terbaik untuk anak saya, berusaha menjadi teman sekaligus ibu, berusaha memahami kesulitan yang anak alami dengan cara mengajak ngobrol, misalnya jika anak saya memiliki masalah dengan teman sebayanya maka saya sebagai orang tua memberikan arahan untuk meminta maaf atau memafakan dengan tujuan anak memiliki sikap baik hati.¹⁰⁵

Wawancara dengan Ibu Aisyah pada hari senin tanggal 26 Mei 2025 responden mengatakan ya, misalnya saya menceritakan kisah Nabi dan menunjukkan gambar-gambar didalam buku cerita.¹⁰⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dialog antar orang tua di Desa Ujung Gading sudah berjalan. Dan orang tua sudah dapat memilih dan memilih kata dalam berdialog atau memberikan nasehatnya, karena setiap kata yang keluar dari apa yang diucapkan orang tua kepada anak akan cepat di tangkap dan melekat pada ingatan anak tersebut. Berdialog dengan anak yang saling menyenangkan juga memang sangat diperlukan dalam pembentukan karakter anak. Melakukan dialog timbal balik memberikan nasehat-nasehat sembari mendengarkan keluhan

¹⁰⁵ Aida (Ibu dari Aini), *Wawancara*, 26 Mei 2025, Pukul 13.20-13.55 WIB.

¹⁰⁶ Aisyah (Ibu dari Melati), *Wawancara*, 26 Mei 2025, Pukul 08.19-09.15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesah yang di alami anak memang sangat efektif untuk membentuk karakter anak.

Di Desa Ujung Gading membentuk karakter anak dengan dialog orang tua nya selalu membantu dan mendengarkan keluh kesahnya. dengan anak atau bertukar pikiran, orang tua akan berdialog disertai nasehat-nasehat yang sesuai dengan ajaran Allah SWT, sudah berjalan dengan baik dengan sistem ini juga sangat membantu dalam membentuk karakter anak. Dengan begitu di harapkan anak memiliki hati yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun anak merasa rikuh dengan orang tua untuk mengutarakannya jika dengan orang tua laki-laki dikarenakan orang tua sibuk berkerja dan secara otomatis jarang berdialog dengan anak. Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi di lapangan dengan hasil bahwa orang tua khususnya ayah jarang berdialog dengan anak dikarenakan berkerja. Dengan begitu kebanyakan anak menjadi canggung.¹⁰⁷

Dari hasil observasi jelas terlihat bahwa dialog antar orang tua memang belum berjalan dengan maksimal di karenakan orang tua sibuk berkerja dan mencari nafkah. berdialog merupakan suatu keadaan yang mengungkapkan suatu perasaan, mengungkapkan keluh, kesahnya kepada orang tua yang sifatnya sangat kuat dan penuh kelembutan. berdialog

¹⁰⁷ Observasi Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Sumatera Utara,” 6 Mei 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anak untuk membentuk karakter anak yang jujur, saling menghormati, bertanggung jawab pada tugas yang di berikan, baik hati, ramah, dan menaati peraturan agama di berikan secara murni tanpa balas jasa. berdialog kepada anak harus bener-bener dimaksimalkan di berikan atas dasar kepada kepentingan anak, berdialog akan menjadi dasar bagi pembentukan karakter anak. Dengan begitu anak juga harus memahami kondisi orang tua.

5.) Terapkan Prinsip Keadilan Dalam Mengatur Waktu Yang Tersedia

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Ujung Gading peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rosma pada hari Minggu tanggal 25 Mei 2025 responden mengatakan “ya, saya sudah memberikan waktu dan perhatian namun, belum maksimal misalnya memberikan pupuk saat disawah maka anak saya tinggalkan di pondok-pondok sekitar sawah bersama kakaknya”.¹⁰⁸

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Purnama pada hari Minggu tanggal 25 Mei 2025 responden mengatakan “sudah, namun belum maksimal misalnya berada di sawah maka anak saya tinggal di pondok-pondok sawah bersama kakaknya”.¹⁰⁹

Selanjutnya wawancara dengan ibu Aida pada hari senin tanggal 26 Mei 2025 responden mengatakan “saya hanya dapat bertemu dan mengawasi

¹⁰⁸ Rosma (Ibu dari Andi), *Wawancara*, 25 Mei 2025, Pukul 09.10-11.00 WIB.
¹⁰⁹ Purnama (Ibu dari Niki), *Wawancara*, 25 Mei 2025, Pukul 18.20-18.59 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak saya saat tidak sibuk karena kalau memasak saya titipkan ke kakaknya untuk menjaga adiknya”.¹¹⁰

Hasil wawancara di atas orangtua belum maksimal dalam mengatur waktu Karena mayoritas orang tua berkerja baik ibu maupun ayah. Jadi pantauan secara langsung kurang diterapkan. Tuntutan mengatur waktu untuk anak juga meminta perhatian khusus untuk dinomor satukan supaya karakter anak dapat terbentuk dengan baik, jika berbenturan antara kedua kebutuhan yang sama pentingnya tentunya jawaban yang paling efektif adalah sikap bijaksana dalam memberi muatan dalam pengaturan jadwal, usia, dan kesempatan. Dan di sinilah orang tua dituntut untuk selektif dan bijaksana dalam menentukan alokasi waktu untuk karir dan tugas tanggung jawab sebagai orang tua.

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi di lapangan terlihat bahwa kebanyakan orang tua memiliki waktu yang tersedia untuk anaknya saat tidak mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun pergi ke sawah.¹¹¹

Dari hasil observasi di atas pembentukan karakter anak dengan terapkan prinsip mengatur waktu yang tersedia sudah di jalankan namun belum berjalan efektif. Ada beberapa hambatan di dalam meluangkan waktu kebersamaan orang tua dengan anak, sehingga orang tua tidak bisa

¹¹⁰ Aida (Ibu dari Aini), *Wawancara*, 26 Mei 2025, Pukul 13.20-13.55 WIB.
Observasi Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Sumatera Utara,” 23 April

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi terus menerus karena waktu bersama anak sedikit. Kesibukan orang tua mengakibatkan intensitas pengawasan dengan anak sedikit apalagi orang tua tidak bisa mengawasi 24 jam. Oleh sebab itu orang tua harus berusaha sekuat tenaga untuk membagi waktu dalam membentuk karakter anak. apabila pengawasan yang nyata dapat memberikan manfaat untuk anak karena anak usia 1-3 tahun cendrung kepada kebaikan, kesiapan fitrah, kejernihan jiwa. Dengan kata lain anak sangat mudah untuk menjadi baik dan terbentuk terbentuk karakter yang baik pula.

2. Nilai-nilai Penerapan Sehari-hari

a) Nilai Nurani

Nilai nurani yang diberikan orangtua di Desa Ujung Gading seperti keberanian, orangtua mengajarkan anak memanggil yang lebih tua dengan sebutan kakak bukan dengan nama. Kemudian orangtua orangtua di Desa Ujung Gading mengajarkan anak sejak dini tentang kejujuran agar anak kedepannya menjadi baik.

b) Nilai memberi

Orangtua mengajarkan anak nilai memberi sejak dini, misalnya mengajari dalam hal berbagi makanan maupun berbagi dalam alat permainan edukatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter di Desa Ujung Gading sudah diterapkan namun belum maksimal dalam pembagian waktu terhadap anak, karena mayoritas orangtua bekerja baik itu ayah maupun ibu.

C. Analisis Data dan Pembahasan

- 1.) Mendidik melalui contoh prilaku

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui contoh prilaku sebagai berikut:

- a) Dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua
- b) Berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi
- c) Dengan saling tegur sapa.

- 2.) Menerapkan sistem pendidikan dini

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan merapkan sistem pendidikan dini sebagai berikut:

- a) Saling tolong menolong
- b) Mengajarkan kejujuran
- c) Mengajarkan untuk berbuat baik

- 3.) Melakukan sistem pembiasaan

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan merapkan sistem pembiasaan sebagai berikut:

- a) Membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Saat makan tidak dianjurkan melihat gadget dan tv karena menghargai makanan

4.) dialog orang tua dengan anak

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan budaya dialog orang tua dengan anak sebagai berikut :

a) Memberikan arahan untuk saling memaafkan

b) Mendengarkan keluh kesah anak

5.) Terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia sebagai berikut :

a) Mengawasi sikap, tutur kata, dan ibadahnya

b) Kurang maksimal karna tidak 24 jam bersama anak

UIN SUSKA RIAU